

**PENGARUH KETERSEDIAAN *LITERATURE SEARCHING SERVICE*
(LSS) TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI DI UPT.
PERPUSTAKAAN UNSYIAH BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD ADI PUTRA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Nim: 531102581



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
JURUSAN S1 ILMU PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2016 M/ 1436 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana S-1

Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD ADI PUTRA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM: 531 102 581

Disetujui Oleh

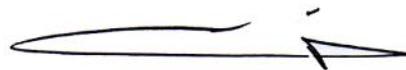
Pembimbing I



(Nazaruddin Musa, M.Lis)

Nip. 197101101999031002

Pembimbing II



(Mukhtaruddin, M. Lis)

Nip. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/ Tanggal

Kamis, = $\frac{25 \text{ Agustus } 2016 \text{ M}}{9 \text{ Dzulkaidah } 1437 \text{ H}}$

Di

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris



Nazaruddin, M.LIS
NIP : 197101101999031002



Mukhtaruddin, M.LIS
NIP : 197711152009121001

Anggota I

Anggota II

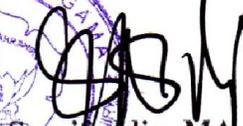


Suraiya, M.Pd
NIP : 197511022003122002



Ruslan, M. LIS
NIP : 1977010112006041004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh



Syarifuddin, MA., Ph. D
NIP : 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adi Putra

NIM : 531102581

Prodi/Jurusan : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Penagruh Ketersediaan *Literature Saerching Service (LSS)*
Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di UPT. Perpustakaan
Unsyiah Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 16 Agustus 2016

Yang membuat pengakuan,



(Muhammad Adi Putra)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beriring dengan ucapan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Pengaruh Ketersediaan Literature Searching Service (LSS) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna di UPT. Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh”**

Penulis menyadari bahwa karya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M. Ag.

Terimakasih kepada Ibu Nurhayati, Ali Hasan, M.Lis selaku ketua jurusan S1-Ilmu Perpustakaan, dan terimakasih kepada Ibu Nurrahmi, S, Pd. I., M. Pd sebagai Penasehat Akademik dan Ibu Zubaidah, M. Ed sebagai sekretaris S1-Ilmu

Perpustakaan, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian terimakasih kepada seluruh karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Nazaruddin Musa, M. Lis selaku pembimbing I dan Bapak Mukhtaruddin, M. Lis selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing, memberikan waktu, dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Zakiah yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi pada saat melakukan penelitian.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH) Banda Aceh Bapak Dr. Taufiq Abdul Gani M. Eng, Sc yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis persembahkan yang istimewa kepada Ayahanda tercinta Muhammad Yusuf dan Ibunda tercinta Jauhariah, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak pernah henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Kepada abang Muhammad Fakhrudin, A. Md, kakak tercinta Mursyida, dan adik-adik saya Rahmat Afrizal, Muhammad Irsan Maulana. Terimakasih kepada Maswati (Ummi), Abu, Muhammad Waly Al Khalidy, Isra, Siti Saranadifa Muhammad Ihsan Al Fatani, Samsul Kamal, Reza Azmi, Fitria, Khaira Ulfa, Muhammad Rizal, Zuhrizal Fazli, Muhammad Zaky Arafat, Alfi Syahriati, Aja Wahir, Baitul Lahmi, A. Md, Teuku Ibnu Ziat, A. Md, Zahrati Fauza, A. Md. Keb, Zahri Fuad, S. Ud, Bahrn Nazar, S. ST, Teuku Edy Juanda, S. Farm, Ahmad Yani,

S.H, (Alm) Bapak Sulaiman Hasan, MA, Ibu Siti Raziah, S. Ag, Bapak Teguh Santoso, S.S.,M.Hum selaku kepala instansi Balai Bahasa Banda Aceh, Bapak Helmi Fuad, S.S, Bapak Azwan, Sibli, S. Sos. I, sahabat dan keluarga KPM Pidie Jaya, Kecamatan Bandar Baru dan seluruh keluarga besar lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, karena doa merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk para sahabat, dan teman-teman di jurusan S1-Ilmu Perpustakaan angkatan 2011 Khususnya Unit 01 teristimewa sahabat saya Ahmad Ricky Baidawi, Makmur Rizal, Muhammad Jubir Jafar, Maulidiana, Laili Fitria, Nurfitria, Ade Nufus, S. IP, Aula Aryanti, S. IP, Agus Lindar, S. IP, Khaira Mulia, S. IP, Khairiah, S. IP yang telah banyak memberikan kasih sayang do'a, nasehat, serta dukungan kepada penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis mendo'akan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu peyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dsn saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. *Amin Yarabbal 'Alamin...*

Banda Aceh, 17 Agustus 2016

Muhammad Adi Putra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
1. Pengaruh Ketersediaan <i>Literature Searching Service</i>	5
2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. <i>Literature Searching Service</i>	12
1. Pengertian <i>Literature Searching Service</i>	12
2. Fungsi <i>Literature Searching Service</i>	14
3. Jenis-jenis <i>Literature Searching Service</i>	14
4. Penelusuran Informasi di Perpustakaan Tinggi.....	16
5. Kualifikasi Pustakawan Rujukan.....	20
C. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna.....	20
1. Pengguna Perpustakaan.....	20
2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna.....	22
3. Sifat-sifat Kebutuhan Informasi.....	27
4. Cara-cara Pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Hipotesis.....	32
E. Validitas dan Reliabilitas.....	33

F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah Singkat.....	43
2. Visi dan Misi	44
3. Layanan Perpustakaan	44
4. Struktur Organisasi	46
B. Hasil Penelitian	46
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
2. Analisis Hasil Angket.....	48
C. Pembuktian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Reliabilitas -----	35
Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Angket -----	37
Tabel 3.3 Contoh Tabel Penilaian Analisis Angket-----	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas -----	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas Kuesioner -----	48
Tabel 4.4 Analisis Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y -----	49
Tabel 4.5 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment -----	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari UPT. Perpustakaan Unsyiah
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari UPT. Perpustakaan Unsyiah
- Lampiran 6 : Jawaban Responden Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 7 : Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh 2016

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan jumlah sampel 98 pengguna perpustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis diperoleh dengan memeriksa nilai t_{hitung} (yang besarnya 5,43) adalah jauh lebih *besar* dari pada t_{tabel} (yang besarnya 1,985). Karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 alternatif ditolak dan H_a terima., berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna pada UPT. Perpustakaan Unsyiah.

BAB I

PENDAHUULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan.¹ Menyajikan bahan pustaka dan atau sumber informasi sesuai kebutuhan pengguna, artinya bahwa dalam layanan perpustakaan, pustakawan perlu mencermati dan meminta masukan dari pengguna atas kebutuhan bahan pustaka atau informasinya. Penyediaan berbagai layanan memungkinkan perpustakaan berkembang sesuai kebutuhan jenis layanan yang dibutuhkan oleh pengguna. salah satu layanan yang terdapat di perpustakaan unsyiah adalah layanan penelusuran *literature searching service(lss)*.

Literature Searching Service(LSS) adalah mencari kembali informasi/*literature* yang pernah ditulis orang mengenai suatu topik tertentu. informasi tersebut terdapat dalam publikasi yang diterbitkan baik di dalam maupun di luar negeri. Penelusuran dapat dilakukan dengan cara manual dan komputer.² Tujuan disediakan layanan tersebut yaitu untuk mempermudah pengguna dalam mencari informasi/koleksi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna. Layanan

¹Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2004), hal. 1.

² Cut Fajarna, *Layanan*, <https://dunialibrary.wordpress.com/layanan/>. Diakses 24 Maret 2016.

tersebut dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, staf dan masyarakat umum yang memerlukan bantuan pencarian *literature* sebagai alat penelusuran informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Menurut Syihabudin Qalyubi menyebutkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan pengguna, perpustakaan harus mengkaji/mengenal siapa pengguna dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat yang diperlukan, serta mendorong pengguna untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.³ Pengguna adalah orang yang menggunakan fasilitas-fasilitas perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan infomasinya.⁴ Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi dipengaruhi oleh kebutuhan individu (*person*), peran sosial (*social role*), dan lingkungan (*enviroment*).

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala atau sering disingkat UNSYIAH merupakan perpustakaan induk perguruan tinggi Unsyiah yang beralamat di Jl. T. Nyak Arief Kampus Unsyiah Darussalam, Banda Aceh. Perpustakaan ini merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan layanan *Literature Searching Service*. Layanan ini disediakan oleh perpustakaan bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Layanan LSSdi UPT. Perpustakaan Unsyiah ini adalah salah satu fasilitas yang disediakan di perpustakaan Unsyiah. Dengan adanya layanan

³Syihabudin Qalyubi, dkk., *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 77.

⁴*Dictionary of Library Science, Information and Documentation*, (New York: Elsevier Scientific Publishing, 1976), hal. 200.

ini pengguna dapat mengakses informasi dan semua koleksi yang disediakan di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Layanan *Literature Searching Service (LSS)* ini digunakan apabila pengguna mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Cara menggunakan layanan ini pengguna harus mengisi form online yang disediakan melalui <http://uilis.unsyiah.ac.id/lss>. Ketersediaan layanan *Literature Searching Service (LSS)* di Unsyiah diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan layanan serta mempermudah pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang didasarkan pada dorongan pengguna untuk memahami, menguasai, memuaskan keingintahuan dan penjelasan.

Berdasarkan observasi awal penulis, layanan *Literature Searching Service (LSS)* yang disediakan meliputi: *Elektronik Thesis and Dissertation*; Artikel Jurnal; Laporan Penelitian; Artikel Jurnal Perpustakaan Unsyiah; *Resource of Excellence*. Terdapat beberapa pengguna memanfaatkan layanan *Literature Searching Service (LSS)* dalam memenuhi kebutuhan informasi, namun masih ada sebahagian kebutuhan pengguna yang diinginkan belum terpenuhi secara maksimal. Hal ini dikarenakan layanan LSS ini hanya dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan ketika pengguna mengalami kesulitan dalam menemukan *literature* informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut melalui penelitian yang berjudul "**Pengaruh Ketersediaan**

Literature Searching Service (LSS) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna di UPT. Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh''

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat penulis rumuskan pertanyaan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat mengetahui bagaimana pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pengguna, serta pemahaman dalam memenuhi kebutuhan informasi melalui *Literature*

Searching Service (LSS) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan kebijakan perpustakaan untuk menyediakan *Literature Searching Service (LSS)* pada perpustakaan bagi pengguna berkebutuhan khusus dalam memanfaatkan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan informasi pengguna di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- b. Dapat dijadikan pedoman dalam hal pengembangan *Literature Searching Service (LSS)* agar lebih baik dan bermanfaat di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman isi karya tulis ini, maka didefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan utama dalam karya tulis ini adalah:

1. Pengaruh Ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)*

Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, dan benda.⁵

⁵ Poerwadaminta, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 865

Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.⁶

Kata *Literature* (bahasa Latin) berarti huruf/*letters*. Pada mulanya *literature* diartikan dengan kesusasteraan dan perpustakaan, namun dalam perkembangan selanjutnya *literature* berarti semua catatan dan rekaman pemikiran intelektual dan artistik manusia sejak dulu sampai sekarang.⁷

Penelusuran *literature* adalah kegiatan penemuan kembali literatur/bahan pustaka dalam bidang tertentu pada bahan pustaka perpustakaan tertentu atau perpustakaan/pusat informasi lain dengan bantuan literatur sekunder, teknologi informasi, atau sarana penelusuran lain. Kegiatan ini diperlukan pemustaka terutama untuk kepentingan penyusunan karya akademik (skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain) penelitian, makalah, dan karya ilmiah lain.⁸

Adapun ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* yang dimaksud penulis adalah kegiatan mencari atau menemukan informasi yang diinginkan pengguna di perpustakaan melalui bantuan *Literature Searching Service (LSS)*. Kegiatan *Literature Searching Service (LSS)* ini umumnya digunakan sebagai salah satu sarana untuk menemukan informasi guna mendukung

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2011), hal. 337.

⁷ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 191.

⁸*Ibid.,,*

keperluan penelitian dan atau penulisan ilmiah seperti thesis, disertasi elektronik, artikel jurnal dan laporan penelitian.

2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Pemenuhan mempunyai arti proses, cara, perbuatan memenuhi.⁹ Sedangkan kata informasi berasal dari kata *informare* yang berarti membentuk melalui pendidikan namun dalam ilmu perpustakaan informasi diartikan berita, peristiwa, data maupun literatur.¹⁰

Pemenuhan kebutuhan informasi dapat dilakukan melalui berbagai sumber, seperti bacaan, yaitu buku, majalah, koran dan lain-lain, namun seiring waktu berjalan terdapat juga sumber lain yaitu sumber teknologi mutakhir, seperti internet.¹¹

Kebutuhan adalah sesuatu yang diperlukan oleh manusia yang bisa didapatkan dengan cara memiliki barang dan jasa.¹²

Informasi adalah data yang telah diolah dan siap digunakan oleh pengambil keputusan. Nilai informasi berhubungan dengan pengambil keputusan. Dalam menetapkan nilai, pengambil keputusan tentunya mempelajari, menelaah informasi tersebut apakah layak untuk dilemparkan kepasar atau tidak, dengan pemberian

⁹*Ibid.,,* hal. 1048.

¹⁰ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisier, 2009), hal. 116.

¹¹*Ibid.,,* hal. 17

¹²Adi, *Kebutuhan*, <http://dilihatya.com/1667/pengertian-kebutuhan-menurut-para-ahli>. Diakses pada 25 Juli 2016.

nilai jual terhadap informasi tersebut. informasi yang disampaikan kepada pengguna merupakan output dari data yang telah diolah.¹³

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat pemakai, perpustakaan harus mampu, *pertama* mengkaji/mengenal siapa masyarakat pemakainya dan informasi apa diperlukan, *kedua* mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan, dan *ketiga* mendorong pemakai untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.¹⁴ Artinya ketersediaan *Literatur Searching service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan tersedianya kebutuhan informasi yang benar-benar mutakhir dan relevan.

Adapun yang penulis maksud dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna adalah terpenuhinya kebutuhan informasi oleh mahasiswa S1 Unsyiah yang disediakan di perpustakaan melalui layanan *Literature Searching Service (LSS)*.

¹³M. Faisal, *Sistem Informasi Jaringan*, (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008), hal. 27.

¹⁴ Syihabuddin Qalyubi, dkk., *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 77

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik Pengaruh Ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Di UPT. Perpustakaan Unsyiah. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variable, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian berjudul "Hubungan antara Penggunaan *Webpac* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT. Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB)" oleh Hatami, dilakukan pada tahun 2015. Fokus penelitian ini adalah hubungan antara Penggunaan *Webpac* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT. Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB). Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi penggunaan *Webpac* di UPT. Perpustakaan ITB dan untuk mengetahui kebutuhan informasi pengguna UPT. Perpustakaan ITB. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan antara penggunaan *Webpac* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT. Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan kategori hubungannya sedang, dengan tingkat hubungan antara keduanya signifikan; 2)

Penggunaan *Webpac* di Perpustakaan ITB oleh pemustaka tujuan utamanya adalah untuk memperoleh informasi ketersediaan koleksi dan untuk memperoleh informasi bibliografi koleksi yang dibutuhkan pemustaka. Penggunaan *Webpac* di Perpustakaan ITB juga mudah digunakan oleh pemustaka, sehingga memungkinkan pemustaka menelusur secara mandiri tanpa bantuan orang lain termasuk pustakawan.; 3) *Webpac* sangat membantu memenuhi kebutuhan informasi rutin dan kebutuhan informasi mutakhir pemustaka.¹

Kedua, penelitian berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Pengguna Layanan Internet Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Badan Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sumatera Utara", oleh Cristina Regina Ruth Napitupulu yang dilakukan pada tahun 2010. Fokus penelitian ini adalah mengetahui perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna yang ada pada layanan internet BPAD provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber informasi oleh masyarakat sudah tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka memperoleh informasi melalui internet. Sebagian besar masyarakat menggunakan internet sebagai sumber informasi yang efektif dan efisien. Informasi didapatkan dengan menggunakan teknik penelusuran.²

¹Hatami, *Hubungan antara Penggunaan Webpac dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB)*.
http://repository.upi.edu/16004/3/S_IP_1103516. Diakses pada 21 Mei 2016.

²Cristina Regina Ruth Napitupulu, *Perilaku Pencarian Informasi Pengguna Layanan Internet Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Badan Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sumatera Utara*, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21282/7/Cover.pdf>. Diakses pada 23 Mei 2016.

Dari kedua penelitian diatas terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas. Keseluruhan membahas pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Akan tetapi penelitian ini dengan penelitian di atas mempunyai fokus penelitian yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Hatami untuk mengetahui deskripsi penggunaan *Webpac* di UPT. Perpustakaan ITB dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna UPT. Perpustakaan ITB. Penelitian Cristina Regina Ruth Napitupula untuk mengetahui perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna yang ada pada layanan internet dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Sedangkan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Hatami menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Penelitian yang dilakukan oleh Cristina Regina Ruth Napitupula menggunakan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan, angket dan dokumentasi.

B. *Literature Searching Service*

1. *Pengertian Literature Searching Service*

Literatur berasal dari kata *literature* yang berarti kesusastraan atau karya sastra, baik dalam bentuk novel, drama, atau puisi. Literatur tidak melulu berupa tulisan, dapat juga berbentuk non buku seperti rekaman, piringan hitam, laser desk, film, kaset, dan lain sebagainya yang bisa memberikan informasi.³ Literatur dapat diartikan sebagai sumber ataupun acuan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas di dunia pendidikan ataupun aktivitas lainnya. Literatur juga dapat diartikan sebagai rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu. Literatur dapat berupa buku ataupun berbagai macam tulisan lainnya.

Searching adalah mesin pencari *web* atau yang lebih dikenal dengan istilah *web search* merupakan program komputer yang dirancang untuk mencari informasi yang tersedia didalam dunia maya. *Searching* juga bisa diartikan adalah proses pencarian data dari sekumpulan data yang sudah ada. Pencarian data sering juga disebut dengan *table look-up* atau *store and retrieval information*. Hasil dari suatu pencarian dapat bernilai salah (tidak ketemu atau tidak sukses) atau benar

³Rafa Wardhana, "Pengertian Arti Literatur", (*Artikel Kuakap*), <http://www.kuakap.com/pengertian-arti-literatur-definisi.html>. Akses 12 Mei 2016.

(ketemu atau sukses). Untuk data yang tidak ketemu biasanya ada prosedur tersendiri untuk menambah atau menyisipkan data yang belum ada tersebut.⁴

Service adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan melalui pelayanan yang diberikan seseorang secara memuaskan.⁵

Literature Searching Service (LSS) atau sering kita ketahui dengan istilah lain yaitu layanan literatur adalah suatu kegiatan layanan perpustakaan dalam bentuk pemberian bantuan pustakawan kepada pengguna untuk menemukan informasi literatur mengenai suatu subjek tertentu sesuai kebutuhan informasi pengguna.⁶

Layanan literatur yang disediakan di Perpustakaan antara lain:

1. Penelusuran Informasi dengan sistem OPAC (Online Public Access Catalog). Melalui sistem ini pengguna dapat mengakses (menelusur) perpustakaan kapan pun dan dari manapun. Dari situ penelusur dapat menelusur melalui beberapa kata kunci antara lain pengarang, judul, subjek, nomor kelas.
2. Penelusuran Artikel, layanan ini diberikan bagi pengguna yang membutuhkan artikel full text untuk topik tertentu dengan penelusuran dilakukan pada berbagai sumber yang ada di perpustakaan.
3. Penelusuran Bibliografis, layanan yang disediakan adalah penelusuran judul artikel buku dari berbagai sumber baik yang ada di perpustakaan maupun melalui internet.

⁴Tasogaremitsal, *Pengertian Searching dan Browsing*, <https://tasogaremitsal.wordpress.com/2013/12/01/2/>. Akses Pada 10 Mei 2016.

⁵Ahman Sutardi, "Pengertian Service", (*Artikel Lepank*). http://www.lepank.com/pengertian-service_16.html. Akses 05 Januari 2016.

⁶Pustaka UT, *Layanan Literature*, www.pustaka.ut.ac.id/dev25/index.php?option=com. Akses 2 Agustus 2016.

4. Penelusuran *e-journal*, layanan yang disediakan untuk menelusur jurnal online melalui database yang dilanggan perpustakaan.
5. Layanan Referensi, layanan ini diberikan kepada pengguna yang membutuhkan informasi yang bersumber pada koleksi referensi.⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya *Literature Searching Service (LSS)* adalah layanan penelusuran literatur menggunakan kata kunci yang disediakan oleh perpustakaan dengan cara sebagai rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu sehingga memberikan kepuasan kepada pengguna perpustakaan.

2. Fungsi *Literature Searching Service*

- a) Membantu pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
- b) Membantu memperkuat informasi hasil dari suatu analisis atau hipotesa
- c) Memberi tambahan informasi.⁸

3. Jenis-jenis *Literature Searching Service*

Pada dasarnya literatur dapat dibedakan berdasarkan beberapa kategori yaitu menurut lokasi penempatan koleksinya, menurut tingkat kedalaman analisisnya, dan menurut sifatnya.

⁷*Ibid.,,*

⁸AndriWidyanto, *Fungsi Literatur dan tentang database*, <https://dunialibrary.wordpress.com/2011/04/18/fungsi-literatur-dan-tentang-data-base/>. Akses 12 Mei 2016.

a. Jenis literatur menurut lokasi penempatan koleksinya:

1) Koleksi Umum

Literatur koleksi umum merupakan literatur yang terdiri dari berbagai macam buku yang dibuat untuk tingkat pembaca dewasa. Jenis literatur ini biasanya diletakkan di rak terbuka dan bebas untuk digunakan oleh siapa saja sebagai sumber bahan bacaan. Beberapa contoh literatur ini yaitu buku populer yang membahas tentang budi daya tanaman, serial komik, novel, dll.

2) Koleksi Referensi

Literatur koleksi referensi merupakan literatur yang berisi sekumpulan informasi yang secara khusus dapat digunakan untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang dimiliki oleh penggunanya. Literatur jenis ini biasanya berbentuk kamus, buku pedoman, dan juga ensiklopedia.⁹

b. Jenis literatur menurut tingkat kedalaman analisisnya:

1). Literatur Primer

Literatur primer merupakan literatur yang dibuat dari hasil penelitian yang mana hasilnya belum pernah diterbitkan sebelumnya. Literatur jenis ini biasanya berisi berbagai macam gagasan ataupun teori-teori baru dari berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan.

⁹Pengertiandefinisi.Pengertian literatur dan Jenis-Jenisnya, (*Artikel Pendidikan*), <http://pengertiandefinisi.com/pengertian-literatur-dan-jenis-jenisnya/>.Akses 12 Mei 2016.

2). Literatur Sekunder

Pengertian literatur sekunder merupakan literatur yang dibuat dengan merujuk ataupun mengutip hasil yang ada dalam literatur primer. Literatur sekunder biasanya berisi tentang teori-teori yang telah ditemukan sebelumnya dan cenderung tidak menampilkan temuan-temuan baru.

3). Literatur Tersier

Literatur tersier merupakan literatur yang berisi berbagai macam informasi yang berupa petunjuk untuk bisa mendapatkan literatur sekunder. Beberapa contoh literatur ini yaitu bibliografi dari beberapa bibliografi, direktori dari direktori, dan lain-lain.¹⁰

c. Jenis literatur menurut sifatnya:

1) Dokumen Tekstual

Literatur dokumen tekstual merupakan literatur yang berisi berbagai macam teks tertulis yang dapat dibaca oleh penggunanya.

2) Dokumen Nontekstual

Literatur dokumen nontekstual merupakan literatur yang berisi tentang informasi yang tertuang dalam bentuk selain teks seperti gambar, foto, suara, dan lain-lain.

¹⁰*Ibid,,,*

3) Dokumen Campuran

Literatur dokumen campuran merupakan literatur yang isinya merupakan gabungan dari literatur tekstual dan literatur non tekstual. Jenis literatur yang satu ini biasanya dibuat setelah literatur dokumen tekstual dan literatur dokumen non tekstual telah diterbitkan.¹¹

4. Penelusuran Informasi di Perpustakaan Tinggi

Pendidikan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian dibutuhkan suatu sarana yang mampu memenuhi kebutuhan akan berbagai literatur sebagai bahan bacaan guna mendukung setiap kegiatan belajar mengajar bagi kalangan civitas akademika. Sarana tersebut adalah perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan merupakan unit yang menunjang perguruan tinggi yang bersangkutan dalam mencapai tujuannya. Perpustakaan merupakan sarana yang keberadaannya mutlak diperlukan sebagai penunjang yang sangat penting di suatu

¹¹*Ibid,,,*

perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi. Hal ini tercermin dalam pasal 55 PP RI No. 30 Tahun 1990 yang menyatakan bahwa setiap Universitas atau Institusi harus memiliki perpustakaan. Perpustakaan memegang peran penting dalam menunjang pendidikan perguruan tinggi.¹²

Salah satu fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan sumber informasi dan bahan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studi mahasiswanya. Kewajiban bagi pustakawan adalah perpustakaan harus menyediakan informasi dengan mengikuti perkembangan program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya. Pustakawan dapat melakukan kegiatan menelusur, mengamati, serta menganalisis isi literatur-literatur ilmiah dan bahan lainnya yang bermanfaat bagi para peneliti; mahasiswa, dosen atau peneliti lainnya.¹³

Salah satu jenis pelayanan yang disediakan di perpustakaan adalah pelayanan *Literature Searching Service (LSS)*. Layanan ini dapat membantu penggunanya menemukan informasi yang dibutuhkan. Hal ini telah ditegaskan oleh ALA dalam Defianty bahwa layanan rujukan khususnya *Literature Searching Service (LSS)* merupakan sebagian layanan perpustakaan yang secara langsung berhubungan dengan pengguna dalam memberikan informasi untuk kepentingan studi dan riset.¹⁴

¹²Defianty, *Jasa penelusuran Informasi Bagi Mahasiswa*, lib.ui.ac.id/file?file=digital/20160271-RB13D106j-Jasa%20penelusuran.pdf. Akses 11 Mei 2016.

¹³Defianty, *Jasa penelusuran Informasi Bagi Mahasiswa...*, hal. 14.

¹⁴*Ibid*,...

Pengguna perpustakaan membutuhkan informasi literatur untuk memperkaya dan menunjang pembahsan terhadap masalah yang sdanag atau akan ditelitinya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut pengguna biasanya mendatangi perpustakaan perguruan tinggi sebagai tempat dimana informasi yang dibutuhkan berada. Melalui perpustakaan tinggi diharapkan kebutuhan informasi dapat terpenuhi melalui kegiatan penelusuran informasi.

Penelusuran informasi menjadi penting karena inti dari sebuah layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan adalah bagaimana memenuhi kebutuhan penggunanya dan bagaimana memberikan arahan kepada pengguna untuk menemukan informasi yang dikehendaki.¹⁵

Menururt Lancaster dalam Defianty kegiatan penelusuran informasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melakukan penelusuran langsung atau melakukan penelusuran dengan meminta bantuan kepada pustakawan. Pengguna dapat langsung mencari dan menemukan literatur yang dibutuhkan dengan melakukan penelusuran sendiri melalui sumber-sumber yang ada di perpustakaan.¹⁶

5. Kualifikasi Pustakawan Rujukan

¹⁵Lauren Magio,"Reference and Information Service in the 21st Century an introduction",*Journal of tehe medical library association*. <http://proquest.umi.com/pqdweb>. Akses 30 Januari 2016.

¹⁶Defianty, *Jasa penelusuran Informasi Bagi Mahasiswa...*, hal. 16.

Tugas utama pustakawan rujukan membantu pengguna menemukan informasi. Agar pustakawan mampu memberi jasa yang memuaskan, untuk itu mereka membutuhkan pengetahuan serta keterampilan khusus. Oleh sebab itu seorang pustakawan rujukan harus memiliki kualifikasi tertentu supaya dapat bertugas dengan baik. Kualifikasi yang dibutuhkan bagi pustakawan rujukan antara lain seperti berikut:

- a. Mempunyai latar belakang pendidikan tertentu
- b. Mempunyai pengetahuan luas
- c. Memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakan seorang pustakawan rujukan
- d. Mempunyai pengetahuan tentang buku rujukan dan memahami karakteristiknya.
- e. Mampu berkomunikasi dengan baik
- f. Selalu mengikuti perkembangan dan perubahan di lingkungan disekitarnya.
- g. Bersifat terbuka dan mampu melakukan kerjasama dengan pihak luar perpustakaan.¹⁷

C. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna

1. Pengguna Perpustakaan

Setiap orang membutuhkan informasi disebut pengguna perpustakaan. Menurut Suwarno, pengguna perpustakaan adalah pengguna fasilitas yang telah disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).¹⁸ Sedangkan menurut Yusuf dalam Rahayu Niungsih, pengguna atau pemakai jasa perpustakaan adalah semua pengunjung perpustakaan yang bertujuan menggunakan

¹⁷Isdijanti, "Kualifikasi Pustakawan Referensi", *Media Informasi*, 16 (1): 17-27.

¹⁸Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng Seto, 2009), hal. 80.

fasilitas perpustakaan untuk mencari informasi dalam rangka memperoleh bahan pustaka atau pengetahuan.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengguna perpustakaan adalah badan atau individu dalam masyarakat yang akan menggunakan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Sulistyo Basuki membagi jenis pengguna informasi berdasarkan sosio-profesional (pekerjaannya) menjadi 3 (tiga) bagian utama, yaitu:

- a. Pengguna yang belum terlibat dalam kehidupan aktif pencarian informasi, seperti siswa atau mahasiswa.
- b. Pengguna yang mempunyai pekerjaan tetap dan bidang-bidang spesialis tertentu, seperti pegawai negeri (yang masih dikelompokkan-kelompokkan lagi, seperti teknisi, asisten, administratif, dan lain-lain), profesional (dosen, dokter, pengacara) dan industriawan.
- c. Pengguna umum, yang memerlukan informasi umum untuk keperluan khusus.²⁰

Menurut Lasa bahwa secara umum pengguna perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pengguna Potensial (*potensial users*)

¹⁹Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 156.

²⁰Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 9.

Pengguna potensial adalah pengguna yang ditargetkan dan seharusnya menjadi pengguna. Misalnya pada perpustakaan sekolah sebagai pengguna potensialnya adalah semua guru dan siswa, pada perpustakaan perguruan tinggi pengguna potensialnya adalah dosen dan mahasiswa, sedangkan perpustakaan umum pengguna potensialnya adalah warga masyarakat yang tinggal di wilayah dimana perpustakaan tersebut berada.

b. Pengguna Aktual (*actual users*)

Pengguna aktual adalah mereka telah menggunakan perpustakaan, baik pengguna aktual aktif yaitu pengguna yang secara teratur (reguler) berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan, maupun pengguna aktual pasif yaitu pengguna yang menggunakan perpustakaan ketika ada kebutuhan atau mendapat tugas dari dosen ataupun pihak lain.²¹

2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna

Pemenuhan kebutuhan informasi dalam konteks ini adalah ukuran keberhasilan penemuan informasi yang diperlukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.

Kebutuhan informasi seseorang sangat berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Hartono menyatakan bahwa "Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang

²¹Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 1993), hal. 5.

menggambarkan suatu kejadian (*events*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.²² Menurut Belkin Kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (*gap*) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya, sehingga pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya.²³

Selanjutnya Chowdhury dalam Ishak menyatakan sifat-sifat kebutuhan informasi antara lain sebagai berikut:

1. Mempunyai konsep yang relatif.
2. Berubah pada periode tertentu.
3. Berbeda antara satu orang dengan orang lain.
4. Dipengaruhi oleh lingkungan.
5. Sulit diukur secara kuantitas.
6. Sulit diekspresikan.
7. Seringkali berubah setelah seseorang menerima informasi lain.²⁴

Hal ini selaras dengan definisi kebutuhan informasi berdasarkan *The Librarian's Thesaurus* yaitu kebutuhan akan bahan-bahan layanan perpustakaan yang dimaksudkan untuk kepuasan. Dari perspektif ilmu perpustakaan dan informasi, penelitian yang dilakukan biasanya dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan yang

²²Hartono.Jogiyanto, *Pengenalan Komputer : Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, Sistem Informasi, dan Intelegensi Buatan..* Edisi 3. Cet. II. (Yogyakarta: Andi Publisher, 2000), hal. 692.

²³Nicholas Belkin, "Information Concepts For Information Science", *Journal of Documentation*, 34 (1): 55-85. Mar 1978. www.emeraldinsight.com/doi/pdf/10.1108/eb026653. Akses 20 Juli 2016.

²⁴Ishak, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Pemenuhan Tugas Journal Reading", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* (Pustaka), Vol. II, No. 2. 2006.

diinginkan dan diminta akan sumber informasi yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Kebutuhan yang diinginkan dan diminta ini harus disadari terlebih dahulu oleh setiap individu sebelum akhirnya dipenuhi.²⁵

Menurut Wilson dalam Yulianah munculnya kebutuhan informasi dipengaruhi oleh kebutuhan pribadi yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologi, efektif maupun kognitif. Kebutuhan ini terkait dengan peran seseorang dalam pekerjaan atau kegiatan dan tingkat kompetensi seseorang sebagaimana yang diharapkan oleh lingkungannya.²⁶ Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Drerr dalam Yulianah bahwa kebutuhan informasi merupakan hubungan antara informasi dan tujuan seseorang. Artinya ada suatu alasan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya.²⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi mempunyai beberapa jenis/macam dan sifat yang berbeda-beda. Dari jenis/macam itu antara lain kebutuhan informasi fisiologis, kebutuhan informasi psikologis dan kebutuhan informasi kognitif. Dari sifat kebutuhan informasi yaitu bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu konsep yang relatif, dapat berubah-ubah sesuai dengan faktor lingkungan yang berbeda-beda. Selain itu, kebutuhan informasi dapat diidentifikasi dengan memperhatikan kebutuhan pengguna akan informasi,

²⁵ Yulianah, "Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia", *Jurnal Universitas Indoneasia*. (Jakarta: UI, 2009). hal. 18.

²⁶ Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna...*, hal. 19.

²⁷ Ibid..., hal. 18

kebutuhan informasi yang diperlukan sehari-hari, kebutuhan informasi secara menyeluruh, dan kebutuhan informasi yang cepat dan singkat.

Setiap individu tentunya mencari informasi yang secara efektif bermanfaat untuk kepentingan pribadinya masing-masing. Menurut Brophy yang dikutip oleh Yulianah, Informasi akan menjadi efektif jika informasi memiliki kualitas-kualitas, antara lain:

- a) *Accessibility*, yaitu informasi mudah untuk diakses oleh pengguna, dalam arti bisa ditemukan dan digunakan ketika pengguna membutuhkan informasi tersebut.
- b) *Comprehensiveness*, yaitu informasi tersebut menyeluruh dan memberikan gambaran secara umum dan lengkap kepada pengguna.
- c) *Precision*, yaitu informasi tersebut digunakan secara cermat dan teliti oleh pengguna, dalam arti pengguna sebelum menggunakan informasi tersebut terlebih dahulu melihat secara kritis apakah informasi tersebut bermanfaat dan bisa memenuhi kebutuhan informasi.
- d) *Compatibility*, yaitu informasi tersebut tepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.
- e) *Timeliness*, yaitu informasi digunakan oleh pengguna di waktu yang tepat ketika pengguna sedang membutuhkan informasi tersebut untuk tujuan tertentu.
- f) *Clarity*, yaitu informasi tersebut jelas dan tidak ambigu sehingga tidak menimbulkan kesalahan penafsiran atau interpretasi oleh pengguna.

- g) *Flexibility*, yaitu informasi tersebut bersifat fleksibel sehingga dapat sesuai dalam situasi dan kondisi.
- h) *Variability*, yaitu informasi tersebut dapat dibuktikan keabsahannya.
- i) *Unbiasness*, yaitu informasi tersebut berisi pandangan-pandangan yang objektif dan tidak memihak pada sisi manapun (tidak mengandung SARA)
- j) *Quantifiability*, yaitu informasi tersebut tersedia dalam jumlah tertentu untuk digunakan oleh pengguna.²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya pemenuhan informasi sangat berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan informasi, hal ini dapat ditinjau bagaimana informasi tersebut disediakan, baik dari segi kemudahan pengguna dalam mengakses informasi tersebut, kelengkapan informasi tersebut, kecermatan pengguna dalam meneliti informasi tersebut, kesesuaian atau ketepatan informasi tersebut, informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tepat pada waktunya ketika pengguna membutuhkan informasi tersebut, informasi tersebut jelas tidak ambigu, informasi tersebut bersifat fleksibel, informasi tersebut dapat dibuktikan keabsahannya, informasi tersebut objektif dan informasi tersebut tersedia dalam jumlah tertentu untuk digunakan oleh pengguna.

3. Sifat-sifat Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi terjadi keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (gap) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki

²⁸Ibid..., hal.16-17.

dangan yang dibutuhkannya. Sehingga pengguna akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya tergantung sifat informasi tersebut. Sifat-sifat informasi antara lain adalah:

- a) Mempunyai konsep yang relatif berubah pada periode tertentu.
- b) Berbeda antara satu orang dengan orang lain
- c) Dipengaruhi oleh lingkungan
- d) Sulit diukur secara kuantitas
- e) Sulit diekspresikan
- f) Seringkali berubah setelah seseorang menerima informasi lain.²⁹

4. Cara-cara Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan.

Menurut Yusup, cara yang dilakukan dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Katz Gurevitch dan Haas dalam Yusup membagi jenis kebutuhan informasi kedalam lima macam, yaitu:

- a) Kebutuhan Kognitif

Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya.

Hal ini memang benar bahwa orang menurut pandangan psikologi kognitif mempunyai kecenderungan untuk mengerti dan menguasai

²⁹Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 338.

lingkungannya. Disamping itu, kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang. Misalnya adalah mahasiswa yang berkeinginan mempelajari Bahasa Inggris, maka ia membutuhkan informasi tentang *vocabulary*, *grammar* dan lainnya.

b) Kebutuhan Afektif

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Misalnya adalah rasa senang dan puas terhadap layanan dan sikap petugas perpustakaan.

c) Kebutuhan Integrasi Personal

Kebutuhan sering dikaitkan dengan penguatan, kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

Misalnya adalah seorang mahasiswa ingin meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dalam hal ibadah shalat, maka ia membutuhkan informasi yang berhubungan dengan tata cara shalat, doa-doa shalat, pembagian shalat, dan lainnya; siswa yang selalu mencari informasi yang *up to date* dengan perkembangan keilmuan untuk memudahkannya dalam hal belajar; dan lainnya.

d) Kebutuhan Integrasi Sosial

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seorang

untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain. Seperti belajar kelompok di perpustakaan dan lainnya.

e) Kebutuhan Berkhayal

Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*). Seperti membaca novel atau komik untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri.³⁰

Perpustakaan merupakan tempat sumber informasi bagi seluruh pengguna perpustakaan. Begitu juga dengan perpustakaan sekolah, maka segala sumber informasi dalam koleksi yang dimilikinya pun bersifat menyeluruh untuk masyarakat sekolah.

³⁰Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi...*, hal. 339.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh menggunakan penelitian kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Dilihat dari jenis pemasalahannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi sebab akibat yaitu keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan yang kedua atau juga dapat disebut dengan penelitian pengaruh.²

Penulis menggunakan bentuk deskriptif yang bertujuan memperoleh informasi mengenai keadaan pengguna saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penulis tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data.³

¹ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 103.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 28.

³ Sumanto, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, (Jokjakarta: Andi Offset, 1995), hal. 3.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Unsyiah yang beralamat di Jl. Tgk. Nyak Arief, Darussalam-Banda Aceh. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan April 2016 sampai dengan Agustus 2016.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna Layanan LSS pada UPT. Perpustakaan Unsyiah dengan jumlah pengguna yang aktif 4692 pengguna. Menurut Sugiono, sampel adalah kelompok kecil yang kita amati dan merupakan bagian dari populasi sehingga karakteristik populasi juga oleh sampel.⁵ Untuk menentukan jumlah sampel yang dipilih digunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel)

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2 %, 3 %, 4%, 5% atau 10%.⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 115.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal. 91.

⁶ Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis: Riset Komuniaksi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 162.

Dengan rumus tersebut penulis memilih 10% dari batas kesalahan yang ditolerir, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{4692}{1+4692 (0.1)^2} \\&= \frac{4692}{1+4692 (0.01)} \\&= \frac{4692}{1+46,92} \\&= \frac{4692}{47,92} \\n &= 98\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka sampel yang diambil sebanyak 98 pengguna dari jumlah populasi pengguna 4692 orang. Dari 98 pengguna yang penulis jadikan sampel, penulis akan membagikan angket dengan cara mengirim email ke pengguna dan memberikan langsung kepada pengguna dengan cara menghubungi dan membuat janji untuk pertemuan.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji secara empiris.⁷ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta = 0$, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 56.

$H_a: \beta = 0$, ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y.

5. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁸ Validitas berkenaan dengan tingkat kecermatan suatu instrument penelitian, semakin valid suatu instrument, semakin sah data yang terkumpul.⁹ Uji validitas penelitian menggunakan analisis item, yaitu dengan menggabungkan skor tiap item dengan skor total. Rumus yang penulis gunakan untuk uji ini adalah Product Moment Corelation.¹⁰

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = skor pertanyaan tiap nomor

Y = skor total

N = jumlah responden

r = indeks validitas

Apabila diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf nyata (α) 0,05 maka pernyataan pada kuesioner mempunyai validitas konstruk atau terdapat

⁸*Ibid.*, hal. 211.

⁹ Bahdin Nur Tanjung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 43.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*..., hal. 113.

konsistensi internal dalam pernyataan tersebut dan layak digunakan, dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Masing-masing item (skor butir) dilihat nilai korelasinya.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.¹¹ Reliabilitas berarti adanya ketepatan/konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Apabila data andal, maka data dapat dipercaya karena memiliki konsistensi yang tinggi. Jadi reliabilitas mengukur konsistensi.¹² Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan, yaitu teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *Microsoft SPSS versi 17.00 for windows*. Rumus ini ditulis sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

α = koefisien *alpha cronchbach*

k = butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^2 t$ = jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\sigma^2 t$ = varians total

¹¹Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 97.

¹²Bahdin Nur Tanjung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, hal. 5.

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
$\alpha < 0,7$	Kurang meyakinkan (<i>inadequate</i>)
$\alpha > 0,7$	Baik (<i>good</i>)
$\alpha > 0,8$	Istimewa (<i>excellent</i>)

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang akurat sehingga dapat membantu mempermudah dalam penyusunan skripsi ini. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket yaitu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti untuk memperoleh data, angket diberikan kepada responden.¹³ Menurut Suharsimi Arikunto kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁴ Jenis angket yang peneliti gunakan adalah tertutup, peneliti mengedarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan

¹³ Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010), hal, 123.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahastya, 2006), hlm. 130.

kepada masing-masing responden. Sasarannya adalah 98 pengguna yang terdaftar menjadi anggota layanan LSS pada UPT Perpustakaan Unsyiah.

Penulis mengedarkan angket dengan dua cara yaitu mendatangi dan membagi langsung kepada pengguna yang menjadi anggota Layanan LSS dengan cara menghubungi pengguna untuk melakukan pertemuan dan penulis akan mengirim email ke pengguna untuk dapat mengisi angket sesuai dengan kenyataan yang mereka alami. Selanjutnya penulis mengumpulkan kembali angket-angket tersebut sebagai data dalam penelitian ini dalam waktu 2 minggu. Dalam pengisian angket, responden dapat memilih alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Penyusunan angket berdasarkan pada variabel yang diteliti. Penyusunan angket tersebut mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun daftar pertanyaan/ Pernyataan
2. Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan empat alternatif jawaban yaitu:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3. Menetapkan skal penilaian Angket

Selanjutnya angket tersebut dianalisis dengan menggunakan pedoman Skala likert yaitu:

Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Angket¹⁵

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis yang penting dan berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁶ Dalam penelitian ini, penulis menelaah dokumen tertulis mengenai, daftar hadir dan pemanfaatan layanan LSS yang ada di UPT. Perpustakaan Unsyiah dan dokumen lainnya yang menurut penulis dapat dijadikan informasi pendukung untuk penelitian ini.

7. Teknis Analisis Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Pengelolaan data bertujuan mengubah data mentah menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Menurut Burhan

¹⁵ Nazar Bakry, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994), hal. 36.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 199.

Bungin, tahapan-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1) **Editing**

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.¹⁷ Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase *editing* adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Aspek-aspek yang diperiksa antara lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisinya kembali.

2) **Coding**

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹⁸ Adapun pengolahan data angket yang penulis lakukan pada fase *coding* adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman *Skala Likert*.

¹⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 174.

¹⁸*Ibid.*, hal. 174.

3) Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya.¹⁹

Dengan demikian pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase *tabulating* adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil yang diperoleh dari data angket dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Contoh tabel analisis data angket

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1					
2					
3					
...					
35					
N=35	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum XY =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari

¹⁹*Ibid.*, hal. 174.

tujuan penelitian.²⁰ Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y melalui analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²¹ Rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*.
- N = *Number of case*.
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.²²

Untuk membuktikan apa yang menjadi anggapan penulis yaitu ada dampak atau tidaknya kedua variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya pengujian hipotesis. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Menentukan H_0 dan H_a :

H_0 : $r \leq 0$, maka tidak ada pengaruh antara ketersediaan literature searching service terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna

²⁰Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989), hal. 87.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147.

²²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 206.

$H_a : r > 0$, maka terdapat hubungan positif antara pengaruh ketersediaan literature searching service terhadap pemenuhan kebutuhan informasi

b. Menentukan taraf signifikan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% serta menggunakan $df = n-2$.

c. Menentukan t test (uji t), yang berguna untuk menguji tingkat signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

t = uji statistik

n = jumlah sampel.²³

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

²³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 296.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan Syiah Kuala

1. Sejarah Singkat

Perpustakaan Universitas Syiah Kuala didirikan pada tahun 1970 dan pada saat itu masih menggunakan gedung Fakultas Ekonomi. Sejak tahun 1970 sampai sekarang perpustakaan telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan antara lain:

1. Prof. Bahren T Sugihen, M. BA : Periode 1970 s/d 1978
2. Dra. Jang Jahyadi, MA : Periode 1979 s/d 1989
3. Drs. Wamad Abdullah, MA : Periode 1989 s/d 1992
4. Prof. Drh. Damrin Lubis, M. V. Sc : Periode 1992 s/d 1997
5. Drs. Sofyan A. Gani, MA : Periode 1997 s/d 2000
6. Sanusi Bintang, S. H., M. LIS., LLM : Periode 2000 s/d 2009
7. Dra. Zunaimar : Periode 2009 s/d 2012
8. Dr. Taufiq Abdul Gani M. Eng, Sc : Periode 2012 s/d sekarang.

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala memiliki koleksi sebanyak 75.114 judul atau 136.925 eksemplar, meliputi buku teks, jurnal, laporan akhir, skripsi, tesis, disertasi, majalah, buku referensi, laporan penulisan, CD-ROM dan dokumentasi. Koleksi pada perpustakaan juga tidak hanya terbatas pada koleksi

tercetak saja, namun perpustakaan juga telah melanggan e-book dan e-journal pada beberapa penerbit internasional.

2. Visi dan Misi

- a. Visi UPT. Perpustakaan Unsyiah “Menjadi pusat informasi ilmiah terkemuka di Asia Tenggara dan memberikan pelayanan prima berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing di era digital pada tahun 2020”.
- b. Misi:
 1. Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna.
 2. Mengembangkan pusat repository lokal konten (deposit) yang open acces.
 3. Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum.
 4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar.
 5. Mengembangkan kopetensi kepustakawanan yang bersertifikasi.
 6. Mengembangkan total quality manajemen dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi.¹

3. Layanan Perpustakaan

Sistem pelayanan UPT. Perpustakaan Unsyiah dengan menggunakan pelayanan terbuka, sedangkan untuk lokasi karya ilmiah menggunakan pelayanan tertutup. UPT. Perpustakaan Unsyiah telah mendapatkan akreditasi A dari Perpustakaan Nasional sejak tahun 2012 dan pada bulan juni tahun 2015 juga telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dalam hal pelayanan perpustakaan.²

Jenis-jenis layanan yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, antara lain :

- a. Layanan Loker

¹ UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (2014), di akses dari : <http://library.unsyiah.ac.id/struktur/sejarah> 17 Juli 2016

² Profil Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2015.

- b. Layanan Check In
- c. Layanan Foto Copy
- d. Layanan Sirkulasi
- e. Layanan Serial
- f. Layanan Elektronik (Portal Aplikasi Perpustakaan)
- g. Layanan Digital Corner yaitu layanan yang diberikan kepada pengguna dalam usaha mencari sumber-sumber informasi melalui teknologi informasi
- h. Layanan Referensi yaitu layanan menyediakan koleksi-koleksi rujukan seperti Kamus, Ensiklopedi, dan lain-lain.
- i. Layanan KKI merupakan layanan yang menyediakan karya ilmiah, skripsi, disertasi, serta hasil laporan penulisan dosen dan laporan lainnya.
- j. Layanan Online Public Acces Catalog (OPAC) layanan dalam mencari koleksi yang dengan bantuan internet yang terhubung dengan sistem otomatis.

Untuk jam layanan yang diberikan diantaranya layanan hari kerja mulai dari hari Senin sampai dengan hari Kamis pada pukul 08.45 sampai 17.00 WIB. Jum'at pukul 08.45 sampai 17.30 WIB. Layanan Sore dan Malam hari Senin sampai dengan hari Kamis pukul 17.00 sampai 22.30 WIB. Jum'at pukul 17.30 sampai 22.30 WIB. Hari libur dibuka hari Sabtu pukul 08.30 sampai 13.00 WIB.³

4. Struktur Organisasi Perpustakaan

³ Hasil wawancara dengan Ibu Huriyah, S. IP, Staf Penjaminan Mutu di UPT. Perpustakaan Unsyiah, Banda Aceh, 20 Juli 2016

Struktur organisai UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dapat dilihat pada lampiran.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 6 pernyataan yang berhubungan dengan ketersediaan *literature searching service* dan 6 pernyataan tentang pemenuhan kebutuhan informasi, sehingga jumlah keseluruhan pernyataannya adalah 12 butir pernyataan. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 dengan taraf signifikan 5%. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X	0,659	0,196	Valid
2		0,641	0,196	Valid
3		0,419	0,196	Valid
4		0,452	0,196	Valid
5		0,555	0,196	Valid
6		0,449	0,196	Valid
7	Y	0,655	0,196	Valid

8		0,654	0,196	Valid
9		0,656	0,196	Valid
9		0,611	0,196	Valid
10		0,559	0,196	Valid
11		0,621	0,196	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2015

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas 12 item semuanya dinyatakan valid. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang mana r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa item dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini juga dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 22.

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i = Reabilitas Instrumen
- n = Jumlah Butir Pertanyaan
- S_i^2 = Varians Butir
- S_t^2 = Varians total⁴

⁴M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 193.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner

variabel	Koefisien A	Keterangan
X	0,474	Buruk/ Tidak Reliabel
Y	0,681	Buruk/ Tidak Reliabel

Sumber: Data primer (diolah), 2016.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa untuk variable X diperoleh nilai alpha sebesar 0,477 dan variabel Y diperoleh nilai alpha sebesar 0,657. Dengan menggunakan interpretasi nilai reliabilitas maka, nilai alpha X dan Y termasuk variabel dalam nilai kurang meyakinkan berdasarkan interpretasi nilai reabilitas $< 0,7$. Hal ini menyatakan variabel X reliabel dan variabel Y tidak realibel.

2. Analisis Hasil Angket

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah kuala Banda Aceh yang berjumlah 98 orang pengguna perpustakaan. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*.

Tabel 4.4 Analisis Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	14	12	168	196	144
2	16	17	272	256	289
3	20	15	300	400	225
4	19	18	342	361	324

5	20	19	380	400	361
6	17	18	306	289	324
7	15	15	225	225	225
8	8	7	56	64	49
9	21	22	462	441	484
10	23	24	552	529	576
11	12	11	132	144	121
12	22	17	374	484	289
13	15	8	120	225	64
14	14	17	238	196	289
15	16	15	240	256	225
16	17	17	289	289	289
17	19	15	285	361	225
18	15	8	120	225	64
19	19	21	399	361	441
20	18	16	288	324	256
21	15	15	225	225	225
22	16	16	256	256	256
23	14	18	252	196	324
24	16	14	224	256	196
25	15	15	225	225	225
26	13	9	117	169	81
27	12	17	204	144	289
28	18	15	270	324	225
29	16	18	288	256	324
30	15	12	180	225	144
31	16	15	240	256	225
32	12	10	120	144	100
33	14	15	210	196	225
34	19	15	285	361	225
35	17	16	272	289	256
36	17	14	238	289	196
37	17	13	221	289	169
38	16	16	256	256	256
39	15	19	285	225	361
40	14	12	168	196	144
41	17	18	306	289	324
42	17	10	170	289	100

43	15	14	210	225	196
44	8	11	88	64	121
45	15	20	300	225	400
46	14	16	224	196	256
47	16	13	208	256	169
48	17	14	238	289	196
49	19	17	323	361	289
50	15	16	240	225	256
51	19	13	247	361	169
52	18	15	270	324	225
53	15	17	255	225	289
54	16	15	240	256	225
55	17	8	136	289	64
56	15	21	315	225	441
57	9	13	117	81	169
58	18	12	216	324	144
59	16	14	224	256	196
60	14	14	196	196	196
61	14	12	168	196	144
62	16	13	208	256	169
63	10	10	100	100	100
64	14	14	196	196	196
65	15	13	195	225	169
66	15	15	225	225	225
67	17	13	221	289	169
68	16	13	208	256	169
69	16	17	272	256	289
70	17	15	255	289	225
71	12	13	156	144	169
72	12	16	192	144	256
73	18	10	180	324	100
74	11	12	132	121	144
75	14	11	154	196	121
76	16	16	256	256	256
77	10	8	80	100	64
78	17	13	221	289	169
79	19	16	304	361	256
80	17	12	204	289	144

81	15	11	165	225	121
82	15	12	180	225	144
83	16	16	256	256	256
84	18	10	180	324	100
85	12	14	168	144	196
86	13	13	169	169	169
87	16	15	240	256	225
88	17	12	204	289	144
89	11	13	143	121	169
90	13	16	208	169	256
91	16	11	176	256	121
92	13	16	208	169	256
93	15	9	135	225	81
94	19	16	304	361	256
95	18	12	216	324	144
96	14	10	140	196	100
97	17	14	238	289	196
98	14	15	210	196	225
Total	$\Sigma X=1525$	$\Sigma Y=1394$	$\Sigma XY=22074$	$\Sigma X^2=24465$	$\Sigma Y^2=20828$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{98 \cdot 22074 - 1525 (1394)}{\sqrt{98 \cdot 24465 - (1525)^2 \quad 98 \cdot 20828 - (1394)^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2163252 - 2125850}{2397570 - 2325625 \quad 2041144 - 1943236} \\
&= \frac{37402}{71945 [97908]} \\
&= \frac{37402}{\sqrt{7043991060}} \\
&= \frac{37402}{83928} \\
&= 0,445
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna sebesar 0,445. Berdasarkan Tabel interpretasi angka indeks korelasi product moment diketahui bahwasannya interpretasi hasil nilai yang di dapat (r_{xy}) adalah terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,445 antara *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment (r_{xy}), penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.5 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i> .
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> . ⁵

C. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna sebesar 0,445. Penulis menentukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini:

$H_a : r \geq 0$ Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

⁵Anas Sudijono, *.Pengantar Statistik...*, hal. 193.

$H_0: r \leq 0$ Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

Nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,445 yang berarti memiliki korelasi yang *sedang* atau *cukup* antara variabel X (ketersediaan koleksi) dan variabel Y (pemenuhan informasi). Selanjutnya penulis menentukan nilai t_{hitung} untuk melakukan pengujian hipotesis berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\&= \frac{0,445 \sqrt{98 - 2}}{1 - (0,445)^2} \\&= \frac{0,445 \sqrt{96}}{\sqrt{1 - 0,198}} \\&= \frac{0,445 \times 9,797}{0,802} \\&= \frac{4,359}{0,802} \\&= 5,43\end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,43 selanjutnya membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan memperhitungkan $df = n - 2$ terlebih dahulu. Adapun $df = (98 - 2) = 96$. Dalam penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan

5% sebesar 1,985 (konsultasi nilai t_{tabel}). Adapun ketentuan pengujian hipotesis yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dibandingkan dengan kriteria:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

Dengan memeriksa Tabel Nilai “t” *Product Moment* ternyata bahwa df sebesar 96 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,985. Ternyata t_{hitung} (yang besarnya 5,43) adalah lebih besar dari pada t_{tabel} (yang besarnya 1,985). Karena t_{hitung} lebih besar dari dari pada t_{tabel} , maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian hipotesis berbunyi “Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna” diterima.

D. Pembahasan

Bagaimana pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Berdasarkan hasil penelitian penulis, ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* sudah memenuhi sepenuhnya akan kebutuhan informasi pengguna. Namun demikian dalam ketersediaan LSS mempunyai pengaruh yang cukup atau sedang dengan ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi

sebesar 0,445, yang berarti ketersediaan LSS pada perpustakaan mempunyai pengaruh yang sedang atau cukup dengan pemenuhan informasi pengguna. Pada dasarnya, keberadaan LSS di perpustakaan sangat bermanfaat bagi pengguna dalam hal mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya. LSS yang terdapat pada perpustakaan Unsyiah sangat berperan penting untuk pengguna perpustakaan yang sedang menambah ilmu pengetahuan yang dijadikan sebagai sumber rujukan dalam pemenuhan informasi.

LSS tersebut mempunyai pengaruh yang sangat erat dalam pemenuhan informasi pengguna. Pengguna dapat memperoleh informasi terkini dari hasil penelitian riset serta dapat menambah wawasan melalui koleksi tersebut. Selain itu, mahasiswa juga bisa memanfaatkannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sebagai referensi.

Berdasarkan penjelasan di atas penulispenulis simpulkan bahwa keberadaan LSS pada perpustakaan Unsyiah sangat dibutuhkan oleh mahasiswa/pengguna dalam mencari sumber informasi rujukan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna pada UPT. Perpustakaan Unsyiah dapat disimpulkan bahwa sudah ada pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,445 yang berarti ketersediaan LSS memberikan pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} (yang besarnya 5,43) adalah jauh lebih *besar* dari pada t_{tabel} (yang besarnya 1,985). Karena t_{hitung} lebih besar dari dari pada t_{tabel} , maka H_0 alternatif ditolak dan H_a terima., berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna pada UPT. Perpustakaan Unsyiah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk kemajuan perpustakaan di masa mendatang.

1. Penulis berharap ketersediaan *Literature Searching Service (LSS)* dapat meningkatkan pengaruh yang baik terhadap mahasiswa/ pengguna dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di UPT. Perpustakaan Unsyiah.

2. Penulis berharap *LSS* yang sudah disediakan pada UPT. Perpustakaan Unsyiah pada umumnya berbahasa asing dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, sehingga pengguna dapat memahami dan membaca isi informasi yang ada dalam *LSS*.
3. Penulis berharap jumlah *LSS* yang disediakan di perpustakaan dapat ditingkatkan.
4. Penulis berharap *LSS* dapat dipromosikan kepada pengguna secara *open acces* dan praktek langsung kepada semua pengguna yang mengunjungi perpustakaan yang bertujuan agar pengguna mengetahui adanya *LSS* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, *Kebutuhan*, <http://dilihatya.com/1667/pengertian-kebutuhan-menurut-para-ahli>. Diakses pada 25 Juli 2016.
- Ahman Sutardi, “Pengertian Service”, (*Artikel Lepank*). http://www.lepank.com/pengertian-service_16.html. Akses 05 Januari 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Andri Widyanto, *Fungsi Literature dan tentang database*, <https://dunialibrary.wordpress.com/2011/04/18/fungsi-literatur-dan-tentang-data-base/>. Akses 12 Mei 2016.
- Bahdin Nur Tanjung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Cristina Regina Ruth Napitupulu, *Perilaku Pencarian Informasi Pengguna Layanan Internet Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Badan Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sumatera Utara*, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21282/7/Cover.pdf>. Diakses pada 23 Mei 2016.
- Cut Fajarna, *Layanan*, <https://dunialibrary.wordpress.com/layanan/>. Diakses 24 Maret 2016.
- Defianty, *Jasa penelusuran Informasi Bagi Mahasiswa*, lib.ui.ac.id/file?file=digital/20160271-RB13D106j-Jasa%20penelusuran.pdf. Akses 11 Mei 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2011.
- Dictionary of Library Science, Information and Documentation*, New York: Elsevier Scientific Publishing, 1976.
- Hartono, Jogiyanto., *Pengenalan Komputer : Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, Sistem Informasi, dan Intelegensi Buatan*, Edisi 3. Cet. II. Yogyakarta: Andi Publisher, 2000.
- Hasil wawancara dengan Ibu Huriyah, S. IP, Staf Penjaminan Mutu di UPT. Perpustakaan Unsyiah, pada tanggal 17 Juli 2016.
- Hatami, *Hubungan antara Penggunaan Webpac dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB)*, http://repository.upi.edu/16004/3/S_IP_1103516. Diakses pada 21 Mei 2016.

- Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Isdijanti, "Kualifikasi Pustakawan Referensi", *Media Informasi*, 16 (1): 17-27.
- Ishak, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Pemenuhan Tugas Journal Reading," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi (Pustaka)* II No. 2. 2006.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Pustaka dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- _____, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- _____, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 1993.
- Lauren Magio, "Reference and Information Service in the 21st Century an introduction". *Journal of the medical library association*, <http://proquest.umi.com/pqdweb>. Akses 30 Januari 2016.
- M. Faisal, *Sistem Informasi Jaringan*, Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008.
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989.
- Nazar Bakry, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994.
- Nicholas Belkin, "Information Concepts For Information Science", *Journal of Documentation*, 34 (1): 55-85. Mar 1978. www.emeraldinsight.com/doi/pdf/10.1108/eb026653. Akses 20 Juli 2016.
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Pengertian definisi. Pengertian literatur dan Jenis-Jenisnya, (*Artikel Pendidikan*), <http://pengertiandefinisi.com/pengertian-literatur-dan-jenis-jenisnya/>. Akses 12 Mei 2016.
- Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, Yogyakarta: Ombak, 2004.

- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Surakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Pustaka UT, *Layanan Literature*, www.pustaka.ut.ac.id/dev25/index.php?option=com. Akses 2 Agustus 2016.
- Profil UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (2014), di akses dari: <http://library.unsyiah.ac.id/struktur/sejarah> pada tanggal 26 Februari 2016.
- Rafa Wardhana, "Pengertian Arti Literatur", (*Artikel Kuakap*). <http://www.kuakap.com/pengertian-arti-literatur-definisi.html>. Akses 12 Mei 2016.
- Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis: Riset Komuniaksi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- _____, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Asdi Mahastya, 2006
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.
- Sumanto, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, Jokjakarta: Andi Offset, 1995.
- Syihabudin Qalyubi, dkk., *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Tasogaremitsal, *Pengertian Searching dan Browsing*, <https://tasogaremitsal.wordpress.com/2013/12/01/2/>. Akses Pada 10 Mei 2016.
- UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (2014), di akses dari : <http://library.unsyiah.ac.id/struktur/sejarah> 17 Juli 2016
- Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sugeng Seto, 2009.
- Yulianah, *Kebutuhan Informasi Literature*, *Jurnal Universitas Indoneasia*, lib.ui.ac.id/file?=&digital/127300-RB13Y432ki. Akses 24 Mei 2016.

2	Anda memanfaatkan Layanan Literature Searching Service (LSS) yang tersedia di perpustakaan Unsyiah sebagai sumber referensi dalam pemenuhan kebutuhan informasi anda				
3	Setiap anda memerlukan informasi di perpustakaan Unsyiah anda selalu menemukan informasi yang anda butuhkan di Literature Searching Service				
4	Informasi yang tersedia di perpustakaan Unsyiah selalu up to date dalam memenuhi kebutuhan informasi anda				
5	Ketersediaan Layanan LSS pada UPT. Perpustakaan Unsyiah sangat dirasakan manfaatnya oleh pengguna.				
6	Informasi yang tersedia di Perpustakaan Unsyiah tidak terdapat di perpustakaan lain				

Variabel Y (Pemenuhan kebutuhan informasi)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Informasi yang tersedia pada layanan LSS di perpustakaan Unsyiah relevan dengan kebutuhan penggunanya				
2	Kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat terselesaikan ketika anda merujuk ke layanan LSS pada Perpustakaan Unsyiah				
3	Jumlah literature yang tersedia pada layanan LSS pada perpustakaan Unsyiah sudah mencukupi dengan kebutuhan pengguna				
4	Anda sering menemukan sumber referensi yang anda butuhkan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi yang tersedia pada perpustakaan Unsyiah				

5	Dalam proses penyelesaian tugas, anda lebih sering memanfaatkan layanan LSS yang terdapat pada perpustakaan Unsyiah				
6	Informasi saat ini yang tersedia pada perpustakaan Unsyiah sangat membantu mahasiswa/ pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi.				



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 69/2016

TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
- b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA UIN Ar-Raniry

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Nazaruddin, M.LIS (Pembimbing Pertama)
- 2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Muhammad Adi Putra**
- Nim : 531102581**
- Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**
- Judul : Pengaruh Ketersediaan Literature Searching Service (LSS) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di UPT Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 18 Januari 2016 M

08 Rabiul Akhir 1437 H

an-Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag

NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
3. Ketua Jurusan APK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 21 Juni 2016

Nomor: Un.08/FAH.1/PP.00.9/2628/2016

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan UPT. Unsyiah Banda Aceh

di-

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : **Muhammad Adi Putra**

Nim/ Jur : 531102581/ S1-IP

Alamat : Rukoh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :**“Pengaruh Ketersediaan *Literature Searching Service* (LSS) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di UPT Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh“** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami hanturkan terimakasih.

Wassalam,

an Dekan,

Wakil Dekan Bid. Akademik



Syaruddin, M.A., Ph.D

NIP. 19700101 199703 1 005



UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

No. : 6304 /UN.11.13/TU/2016
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Banda Aceh, 29 Juni 2016

Yth. Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
Di Banda Aceh

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat Nomor: Un.08/FAH.1/PP.00.9/2628/2016 Perihal
Rekomendasi Izin penelitian mahasiswa oleh:

Nama : Muhammad Adi Putra
Nim/Jur : 531102581/SI-IP
Alamat : Rukoh

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut di atas untuk mengadakan
Penelitian pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam Rangka Penulisan Skripsi yang
berjudul **“Pengaruh Ketersediaan Literatur Searching Service (LSS) Terhadap pemenuhan
Kebutuhan Informasi di UPT. Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh”**.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPT. Perpustakaan
Universitas Syiah Kuala,

Dr. Faufig Abdul Gani, S.Kom.,M.Eng.Sc
NIP. 19690410 199512 1 001

Responden	Nilai X							Nilai Y						
	1	2	3	4	5	6	X	7	8	9	10	11	12	Y
1	3	3	1	2	2	3	14	2	1	1	3	3	2	12
2	2	3	3	2	3	3	16	2	3	3	3	3	3	17
3	4	3	4	3	3	3	20	2	2	1	2	4	4	15
4	3	3	4	3	2	4	19	3	3	2	4	2	4	18
5	3	4	4	3	4	2	20	3	3	3	3	3	4	19
6	3	3	3	4	1	3	17	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	2	3	2	2	15	3	2	2	2	3	3	15
8	2	1	1	2	1	1	8	1	1	1	2	1	1	7
9	4	3	4	3	3	4	21	4	3	3	4	4	4	22
10	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
11	2	3	1	1	3	2	12	1	2	2	2	2	2	11
12	3	4	3	4	4	4	22	2	2	2	4	4	3	17
13	2	1	1	4	3	4	15	2	1	1	1	1	2	8
14	2	3	2	3	3	1	14	4	3	2	3	3	2	17
15	3	3	3	3	3	1	16	3	3	2	2	3	2	15
16	4	3	2	3	4	1	17	3	3	3	4	1	3	17
17	4	3	3	4	4	1	19	3	3	2	3	2	2	15
18	1	2	4	4	2	2	15	2	1	1	2	1	1	8
19	3	3	2	3	4	4	19	4	3	4	3	3	4	21
20	3	4	2	3	4	2	18	3	3	2	3	3	2	16
21	2	3	2	3	3	2	15	3	3	2	3	3	1	15
22	3	2	2	3	4	2	16	3	3	2	3	3	2	16
23	3	2	2	2	2	3	14	3	3	3	4	3	2	18
24	3	3	3	3	3	1	16	3	2	2	2	3	2	14
25	2	2	3	3	4	1	15	2	3	3	3	2	2	15
26	2	3	2	2	3	1	13	1	1	1	2	2	2	9
27	2	2	2	2	3	1	12	2	3	3	3	2	4	17
28	4	4	2	3	3	2	18	3	2	3	2	3	2	15
29	3	3	2	2	3	3	16	3	4	3	3	3	2	18
30	2	3	2	3	2	3	15	2	2	2	2	2	2	12
31	3	3	2	3	3	2	16	2	3	3	2	2	3	15
32	2	2	3	1	1	3	12	2	3	1	1	1	2	10
33	1	2	3	4	2	2	14	2	2	3	3	2	3	15
34	4	4	2	3	2	4	19	3	4	2	3	2	1	15
35	4	4	3	2	1	3	17	2	2	3	2	4	3	16
36	4	2	2	3	3	3	17	2	2	2	2	3	3	14
37	3	2	2	3	4	3	17	1	1	3	3	2	3	13
38	3	3	2	2	4	2	16	4	3	3	2	2	2	16
39	3	3	3	2	2	2	15	3	3	2	4	4	3	19
40	2	1	2	2	3	4	14	3	2	2	2	2	1	12
41	2	2	2	3	4	4	17	3	4	4	2	2	3	18
42	3	3	3	4	1	3	17	2	1	1	1	3	2	10
43	3	3	2	3	2	2	15	2	2	2	2	3	3	14
44	2	1	1	2	1	1	8	2	2	2	2	1	2	11
45	2	1	1	4	3	4	15	3	3	3	4	4	3	20
46	2	3	2	3	3	1	14	3	3	2	3	2	3	16
47	3	3	3	3	3	1	16	2	3	3	2	1	2	13
48	4	3	2	3	4	1	17	3	2	2	3	3	1	14
49	4	3	3	4	4	1	19	3	3	2	3	4	2	17

50	1	2	4	4	2	2	15	3	3	2	3	3	2	16
51	3	3	2	3	4	4	19	3	2	2	3	2	1	13
52	3	4	2	3	4	2	18	2	3	3	3	3	1	15
53	2	3	2	3	3	2	15	3	3	3	4	1	3	17
54	3	2	2	3	4	2	16	3	3	2	3	2	2	15
55	3	4	2	3	4	1	17	2	1	1	2	1	1	8
56	3	3	2	3	1	3	15	4	3	4	3	3	4	21
57	1	2	3	1	1	1	9	2	3	4	2	1	1	13
58	3	3	3	3	4	2	18	2	3	2	2	2	1	12
59	2	3	2	3	4	2	16	2	3	3	3	2	1	14
60	3	3	2	2	3	1	14	3	3	2	3	1	2	14
61	2	3	2	3	2	2	14	2	2	2	2	2	2	12
62	3	3	2	3	3	2	16	2	3	3	2	2	1	13
63	2	2	3	1	1	1	10	2	3	1	1	1	2	10
64	1	2	3	4	2	2	14	2	2	3	3	2	2	14
65	4	2	2	3	2	2	15	3	4	2	1	2	1	13
66	2	3	3	2	1	4	15	2	2	3	2	4	2	15
67	4	2	2	3	3	3	17	2	2	2	2	3	2	13
68	3	2	2	3	4	2	16	1	1	3	3	2	3	13
69	3	3	2	2	4	2	16	4	3	3	2	2	3	17
70	3	3	3	2	2	4	17	3	3	2	1	4	2	15
71	2	1	2	2	3	2	12	3	2	2	2	2	2	13
72	2	2	2	3	2	1	12	3	2	3	2	2	4	16
73	3	3	3	3	3	3	18	2	1	1	1	3	2	10
74	1	1	3	3	2	1	11	2	2	2	2	3	1	12
75	2	2	1	3	4	2	14	2	2	2	2	1	2	11
76	3	4	2	3	2	2	16	3	3	3	2	2	3	16
77	2	2	2	2	1	1	10	1	1	2	1	2	1	8
78	2	3	2	4	4	2	17	2	3	3	2	1	2	13
79	3	4	2	4	4	2	19	3	2	2	3	3	3	16
80	3	3	3	3	4	1	17	3	3	2	2	1	1	12
81	2	3	2	3	3	2	15	1	1	2	3	1	3	11
82	3	2	2	3	3	2	15	3	2	2	2	2	1	12
83	3	3	2	4	3	1	16	2	3	2	3	3	3	16
84	3	3	3	2	4	3	18	3	1	1	3	1	1	10
85	2	2	1	3	2	2	12	3	3	3	1	3	1	14
86	2	1	1	4	3	2	13	1	2	3	4	1	2	13
87	2	3	2	2	3	4	16	2	3	3	2	4	1	15
88	3	3	3	3	3	2	17	1	1	3	3	2	2	12
89	1	1	3	3	2	1	11	2	2	1	3	4	1	13
90	2	2	1	3	4	1	13	1	4	2	3	2	4	16
91	3	4	2	3	2	2	16	2	2	2	1	1	3	11
92	2	2	2	2	1	4	13	2	3	2	3	4	2	16
93	2	1	2	4	4	2	15	1	2	1	2	2	1	9
94	3	4	2	4	4	2	19	3	2	2	3	4	2	16
95	3	2	4	3	4	2	18	2	3	2	1	3	1	12
96	2	3	2	3	3	1	14	1	2	2	3	1	1	10
97	3	2	2	3	3	4	17	3	3	2	2	3	1	14
98	4	2	2	2	3	1	14	2	3	3	2	4	1	15

VALIDITAS X

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor total
Item_1	Pearson Correlation	1	,495**	,100	,060	,292**	,164	,659**
	Sig. (2-tailed)		,000	,325	,559	,004	,107	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Item_2	Pearson Correlation	,495**	1	,230*	,072	,207*	,078	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000		,023	,480	,040	,448	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Item_3	Pearson Correlation	,100	,230*	1	,095	-,059	,093	,419**
	Sig. (2-tailed)	,325	,023		,354	,564	,362	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Item_4	Pearson Correlation	,060	,072	,095	1	,306**	,011	,452**
	Sig. (2-tailed)	,559	,480	,354		,002	,917	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Item_5	Pearson Correlation	,292**	,207*	-,059	,306**	1	-,070	,555**
	Sig. (2-tailed)	,004	,040	,564	,002		,494	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Item_6	Pearson Correlation	,164	,078	,093	,011	-,070	1	,449**
	Sig. (2-tailed)	,107	,448	,362	,917	,494		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Skor_total	Pearson Correlation	,659**	,641**	,419**	,452**	,555**	,449**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS Y

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	,510**	,281**	,224*	,293**	,208*	,655**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,027	,003	,040	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Item_2	Pearson Correlation	,510**	1	,468**	,221*	,188	,155	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,029	,063	,126	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Item_3	Pearson Correlation	,281**	,468**	1	,322**	,124	,354**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000		,001	,224	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Item_4	Pearson Correlation	,224*	,221*	,322**	1	,188	,359**	,611**
	Sig. (2-tailed)	,027	,029	,001		,064	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Item_5	Pearson Correlation	,293**	,188	,124	,188	1	,182	,559**
	Sig. (2-tailed)	,003	,063	,224	,064		,073	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Item_6	Pearson Correlation	,208*	,155	,354**	,359**	,182	1	,621**
	Sig. (2-tailed)	,040	,126	,000	,000	,073		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Skor_total	Pearson Correlation	,655**	,654**	,656**	,611**	,559**	,621**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

REABILITAS X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,474	6

REABILITAS Y

Case Processing Summary

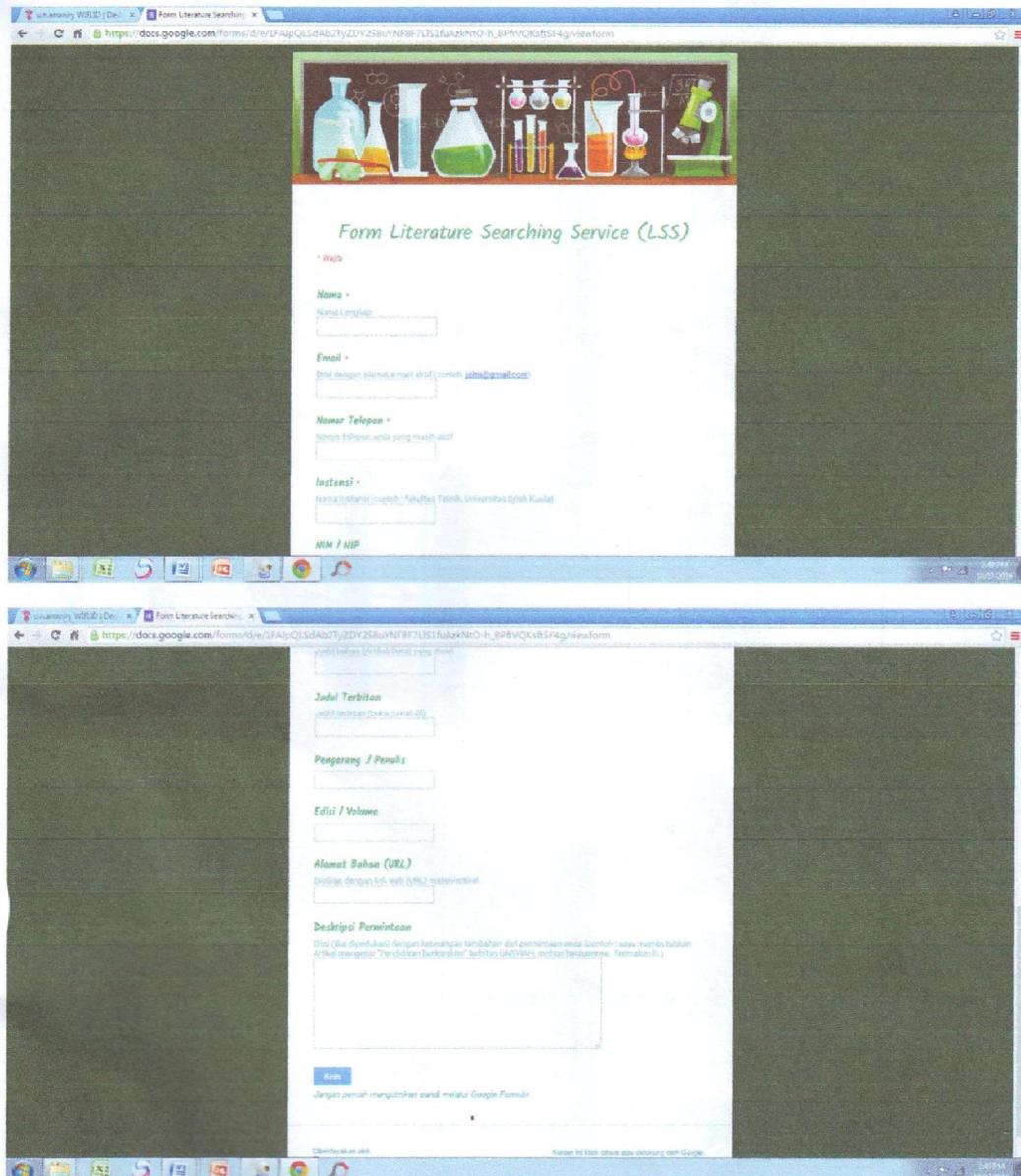
		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,681	6

GAMBARAN LITERATURE SEARCHING SERVICE UPT. PERPUSTAKAAN UNSYIAH



The image shows two screenshots of a Google Form titled "Form Literature Searching Service (LSS)". The form is designed with a chemistry theme, featuring a header image of laboratory glassware. The form is divided into two main sections: user information and book details.

Form Literature Searching Service (LSS)

Wajib

Nama *
Nama Lengkap

Email *
Email dengan alamat email UNS (contoh: jaha@gmail.com)

Nomor Telepon *
Nomor telepon anda yang masih aktif

Institusi *
Nama instansi (contoh: "Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro")

NIM / NIP

Judul Terbitan
Judul terbitan (buku, jurnal, dll)

Pengarang / Penulis

Edisi / Volume

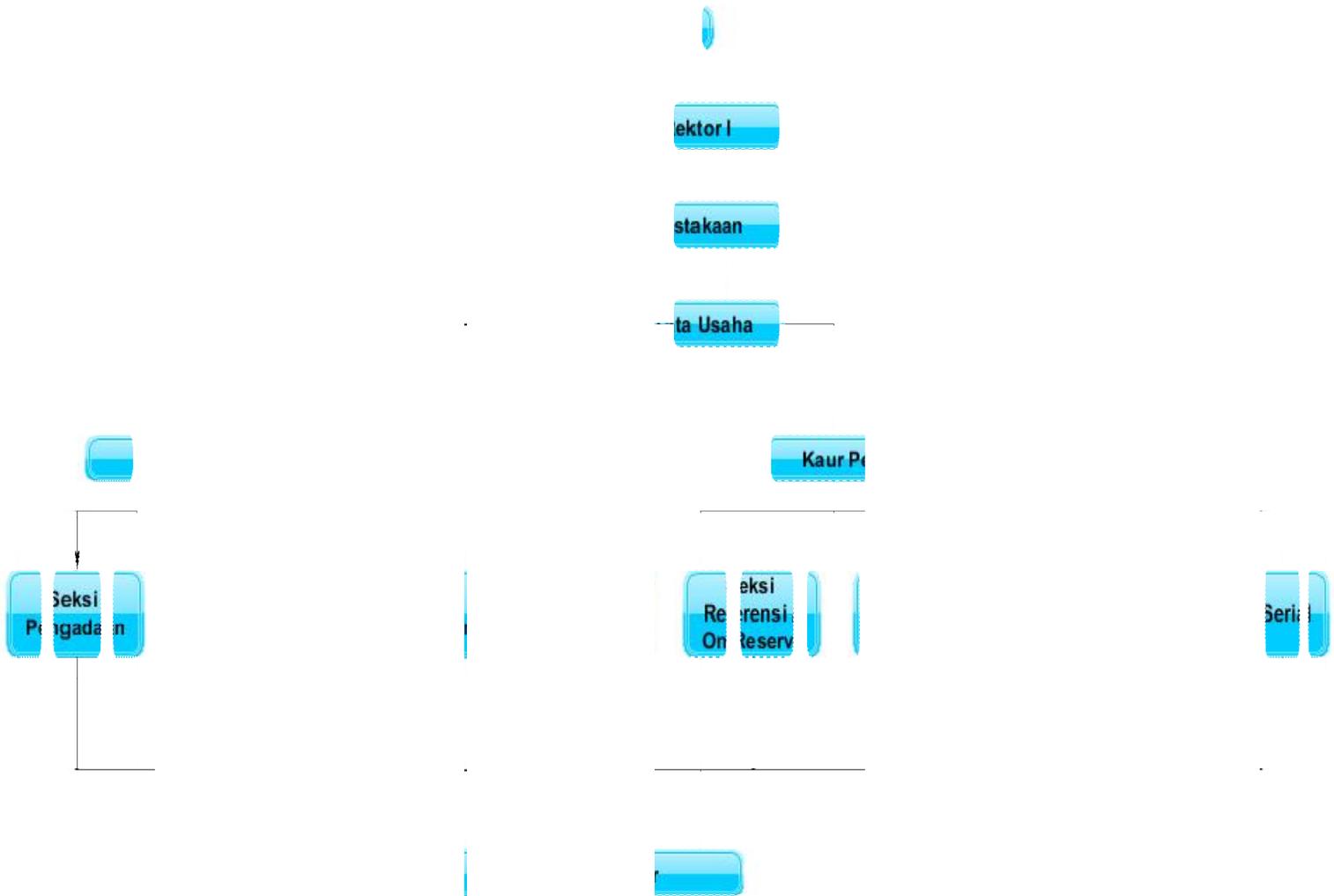
Alamat Bahan (URL)
Berkas dengan link ke URL, atau screenshot

Deskripsi Permintaan
Tulis (jika diperlukan) dengan bahasa yang tambahan dari permintaan anda sendiri (anda menambahkan Artikel mengenai "Perubahan Berkelanjutan" berjudul "UNSWA" untuk beasiswa. Termasuk...)

Kirim

Dengan perintah mengirimkan email melalui Google Forms.

STRUKTUR ORGANISASI UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2016



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muhammad Adi Putra
2. Tempat / Tanggal Lahir : Kuta Sayeh/ 02 April 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status Perkawinan : Belum kawin
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jl. Blang Ara, Gp. Kuta Kumbang, Dusun Anggrek, Jeuram, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya.
9. Nama Orang Tua / Wali
 - a. Ayah : Muhammadd Yusuf
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Ibu : Jauhariah
 - d. Pekerjaan : IRT
 - e. Alamat : Jl. Blang Ara, Gp. Kuta Kumbang, Dusun Anggrek, Jeuram, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya.
10. Jenjang Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri Sapek Tahun : 2005
 - b. SLTP : MTsN Jeuram Tahun : 200
 - c. MAN : MAN Jeuram Tahun : 2011
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaa UIN Ar-Raniry masuk tahun 2011 s/d 2016

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 16 Agustus 2016

MUHAMMAD ADI PUTRA